PRIBUMI
ANARKI
KEDAULATAN
A

EDITORIAL

Udadiw

Di dalam setiap kata yang kamu baca, ada sesuatu yang hilang. Ada nilai yang terdistorsi, ada pesan yang tersesat, dan ada realitas yang tenggelam dalam kekosongan. "Alih Bahasa Kosong" yang kamu pegang sekarang ini, lebih dari sekadar perpindahan bahasa, adalah upaya sia-sia untuk menangkap sesuatu yang tak pernah benar-benar ada: sebuah kebenaran. Apa itu makna, apa itu pesan? Apakah kita benar-benar percaya bahwa sesuatu yang begitu rapuh seperti bahasa bisa membawa esensi dari pikiran manusia ke pikiran lainnya? Sungguh begitu naif, kawan. Terjemahan bukanlah jembatan; ia adalah tipu daya, seperti kelaparan di tengah malam. Sebuah muslihat yang memalsukan gagasan bahwa kita bisa memahami dunia di luar diri kita. Tetapi, haruskah kita marah pada kekosongan ini? Barangkali di sinilah letak kejujuran terjemahan: dalam kekacauannya, ia memancarkan absurditas dari upaya manusia yang terus-menerus untuk mencari makna di tengah dunia yang alot dan kosong

Jadi, mari kita akui absurditas ini. Terjemahan adalah upaya menghidupkan kembali sesuatu yang sudah mati—dan dalam prosesnya, kita hanya bisa menghidupkan sisa-sisa yang tidak utuh. Bacalah setiap cerita dengan kesadaran bahwa makna yang kamu kejar mungkin tak pernah ada di sana sejak awal. Dan jika kau menemukan sesuatu yang beresonansi dalam dirimu, itu mungkin karena kau, seperti kami, hanya manusia yang tersesat di tengah dunia yang tidak masuk akal, mencoba mencari kejelasan dalam puing-puing kebingungan. Diogenes tertawa melihat kita sekarang, begitu serius berbicara tentang "kebenaran" di balik terjemahan, padahal kebenaran itu sendiri hanyalah lelucon kosmik. Mungkin itu satu-satunya kebenaran: bahwa kita selalu mencoba, dan selalu gagal. Dan dalam kegagalan itu, kita menemukan satu-satunya kepastian yang ada. Berak!

Selamat datang di Alih Bahasa Kosong—dunia yang terpotong-potong, dunia yang hampa, dan dunia yang berusaha keras untuk tetap masuk akal, meskipun kita semua tahu betapa tak berarti semuanya.

Selagi baik untukmu, bacalah!
Dunia kosong dan tua menghantuimu sepanjang waktu.

Alih bahasa kosong
V O L. 1
Oktober, 2024

ABOLISH THE LEVIATHAN PUBLISHER
leviathan.lish@gmail.com

ARSIP ONLINE
medium.com/@leviathan.lish

PENERJEMAH
Sasha Lie / Udadiw

TATA LETAK
R i n / Seekor Kaji

DESAIN SAMPUL
TPSY / Kolasoke

REDAKSI
Seekor Kaji

DISCONTENT

- *KEBEBASAN ADALAH SARAPAN MUTAKHIR (SEBUAH EPILOG PRIBUMI KEDAULATAN & ANARKI)*
- *PRIBUMI, KEDAULATAN & ANARKI (DIALOG BERSAMA BANYAK SUARA*

Prolog

Melaju Studio / odadiw

“Saya mengatakan ini karena saya pikir beberapa anarkis non-Pribumi memiliki pandangan bahwa yang paling penting adalah kebebasan & otonomi pribadi mereka, sementara dalam masyarakat adat hal ini diimbangi dengan keselamatan & keamanan kolektif atau komunitas secara keseluruhan." --Gord Hill

Di Indonesia, perjuangan masyarakat adat melawan ekspansi perkebunan dan pertambangan terus bergulir, dimana hutan yang menjadi rumah mereka hendak dihabisi, lingkungan dirusak demi kepentingan ekonomi. Di Papua ribuan hektar hutan adat terancam menjadi perkebunan Sawit, begitu juga ancaman kerusakan lingkungan yang akan terjadi di Poco Leok, Wae Sano, Mataloko akibat agenda penambangan Panas Bumi. Ini hanyalah sebagian kecil dari proyek kolonialisme baru yang bekerja melalui investasi dan hutang. Proyek-proyek ini tidak jarang diberi label Proyek Strategis Nasional untuk semakin memperlancar agenda perampasan dan pengrusakan.

Ancaman perampasan ruang hidup tidak hanya dihadapi oleh masyarakat adat, di desa-desa petani juga terus berjuang mempertahankan lahannya. Tidak sedikit juga petani tak bertanah yang berjuang merebut kembali hak mereka atas tanah yang dikuasai oleh perkebunan-perkebunan warisan kolonial. Di perkotaan, kaum miskin kota berjuang untuk mendapatkan tempat tinggal dan penghidupan yang layak, berhadapan dengan agenda pembangunan yang hanya berpihak pada para pemilik modal.
Ancaman perampasan ruang hidup ini tidak hanya melahirkan perlawanan tetapi solidaritas yang hadir dalam berbagai bentuknya, mulai dari mengkampanyekan persoalan yang terjadi hingga terlibat dalam pengorganisasian perlawanan. Pasca kejatuhan Suharto jaringan solidaritas ini tidak hanya dimonopoli oleh kelompok 'kiri' dan mahasiswa tetapi juga oleh mereka yang mengidentifikasi dirinya sebagai anarkis.

Teks "Pribumi, Kedaulatan dan Anarki" menjadi bahan yang menarik untuk kita kembali kita baca dan diskusikan. Diambil dari theanarchistlibrary.org dengan judul Indigeneity, Sovereignty, Anarchy (A Dialog With Many Voices), sebuah reportase Allan W. Antliff, seorang aktivis anarkis, kritikus seni, penulis dan anggota pendiri Sekolah Bebas Anarkis Toronto, dia juga banyak menulis topik-topik anarkisme dan seni di Amerika Utara sejak tahun 1980-an. Allan bersama Gord Hill melakukan reportase ini. Gord Hill seorang seniman, penulis aktivis politik, dan anggota bangsa Kwakwaka’wakw. Gord Hill juga bekerja sebagai advokat untuk masyarakat adat sejak 1988, ia berpartisipasi dalam berbagai protes, blokade, demonstrasi, dan gerakan lainnya.

Hal yang menarik ketika mereka membungkus diskusi ini ke dalam bentuk transkrip wawancara. Kita seperti menyaksikan podcast secara live, dan mampu mengerti sekaligus merasakan atas apa-apa yang terjadi. Satu hal yang begitu bijaknya lagi adalah, kesadaran pengarsipan atau dokumentasi yang mereka lakukan maupun sumber rilisan kolektif sebelumnya. Ini memicu hasrat baru akan pentingnya pengarsipan atau dokumentasi setiap diskusi dan agenda lainnya dalam bentuk tulisan sesederhana melakukan recording dan mentranskrip nya.

Diskusi ini dilakukan di Victoria, Kanada, yang terletak di Pulau Vancouver bagian selatan, di wilayah tak bertuan yaitu masyarakat WSÁNEC & Lekwungen (Songhees & Esquimalt), dan Yalis (Alert Bay, Cormorant Island), bagian dari wilayah tak bertuan dari Bangsa Kwakwaka'wakw Namgis. Dialog ini melibatkan suara-suara lain, baik di masa lalu maupun masa kini. Upaya-upaya untuk menegakkan kedaulatan rakyat yang mereka bahasakan sebagai masyarakat pribumi atau masyarakat adat dari kungkungan kolonialisme, dan peranan kelompok anarkis. Selamat membaca dan berdiskusi!

PRIBUMI, KEDAULATAN DAN ANARKI

Dialog Bersama Banyak Suara

sumber: THEANARCHISTLIBRARY.ORG
ALLAN ANTLIFF & GORD HILL "INDIGENEITY, SOVEREIGNTY, ANARCHY: A DIALOG WITH MANY VOICES"A

Pribumi, Kedaulatan dan Anarki

Dialog Bersama Banyak Suara

AA: Gord, saya mengusulkan agar kita mendiskusikan dampak pengetahuan dan aktivisme Pribumi terhadap gerakan anarkis yang lebih luas di wilayah-wilayah yang mencakup 'Kanada', termasuk keterlibatan historis dalam perjuangan Pribumi oleh kaum anarkis non-Pribumi dari tahun 1980-an hingga hari ini. Banyak dari sejarah bersinggungan dengan kehidupan kita sendiri melalui partisipasi bersama dalam berbagai aksi dan juga melalui publikasi-publikasi anarkis dan Pribumi.

Saya membaca zine pertama Anda, Endless Struggle (1987-1990)[1], dan juga jurnal pertama Anda yang berfokus pada Pribumi, Oh-Toh-Kin (1992-1994) saat terbit pada akhir 1980-an dan awal 1990-an. Pada tahun 1980-an Anda juga berada di Vancouver, British Columbia dan mengenal orang-orang yang terlibat dalam jurnal-jurnal anarkis No Picnic (1988-1990), Open Road (1976-1990), dan juga Anarchist Black Cross.[2]

Apakah Anda membaca terbitan-terbitan anarkis yang sesekali menampilkan para penulis dan seniman Pribumi, termasuk Anda, seperti Bulldozer/Prison News Service (1980-1997) dan Kick It Over (1981-2001)?

Dapatkah Anda mengomentari bagaimana perspektif masyarakat adat membentuk konsepsi anarkis tentang pembebasan sosial/ekologis pada akhir 1980-an?

GH: Ya, saya membaca jurnal-jurnal seperti Bulldozer dan Kick It Over pada akhir tahun 1980-an, tetapi tidak banyak penulis Pribumi yang berkontribusi dalam jurnal-jurnal tersebut, saya pikir Bulldozer mungkin memiliki lebih banyak konten dari para tahanan Pribumi, tawanan perang, dan tahanan politik. Tentu saja, saya ingat bahwa perjuangan Pribumi memiliki tempat yang cukup menonjol di kalangan anarkis di Kanada pada masa itu, dan beberapa di antaranya dimulai dengan penangkapan Leonard

---

[1] Publikasi-publikasi ini dan publikasi lain yang disebutkan dalam diskusi ini disimpan di Anarchist Archive, University of Victoria: www.uvic.ca. (Dinilai pada 11/5/2020) Untuk sejarah dari banyak jurnal yang dibahas, lihat Allan Antliff, ed. Only a Beginning: An Anarchist Anthology (Vancouver: Arsenal Pulp, 2004)

[2] Organisasi Palang Hitam Anarkis sudah ada sejak awal abad ke-20. Awalnya dibentuk oleh kaum radikal Rusia untuk mendukung tahanan politik Rusia pada masa pemerintahan Tsar, ruang lingkupnya meluas dengan munculnya fasisme selama tahun 1920-an dan 1930-an untuk mencakup tahanan politik anarkis dari berbagai etnis, serta mereka yang dipenjara di Uni Soviet. Organisasi ini terus bekerja hingga hari ini. Lihat "Tentang Kami," Federasi Palang Hitam Anarkis: www.abcf.net

Peltier[3] di British Columbia dan persidangan deportasinya yang terjadi di Vancouver. Sejumlah anggota American Indian Movement (AIM)[4] telah datang ke kota untuk hal ini dan secara keseluruhan, saya pikir para anarkis merespons dengan solidaritas yang tinggi dan membantu menyediakan sumber daya untuk tim pembela Peltier.

Ada juga insiden dengan Dino Butler & Gary Butler (Konfederasi Suku Siletz)[5] yang melibatkan pengejaran mobil polisi RCMP[6] dan penangkapan mereka di Vancouver pada tahun 1981, setelah itu mereka terlibat dalam pengadilan selama beberapa tahun dan selama berada di penjara, mereka mulai melakukan mogok makan untuk menuntut agar mereka memiliki akses terhadap upacara-upacara tradisional, seperti upacara pipa dan pondok keringat, dan hal ini juga membuat para anarkis memberikan banyak

---

[3] Anggota American Indian Movement (AIM) Leonard Peltier (Bangsa Anishinabe, Dakota, dan Lakota) terjebak dalam serangan bersenjata Biro Investigasi Federal (FBI) di sebuah peternakan di The Lakota Pine Ridge Reservation di South Dakota pada 25 Juni 1975, yang menyebabkan dua petugas FBI dan satu anggota AIM terbunuh. Setelah itu, Peltier melarikan diri ke Kanada untuk mencari suaka. Dia ditangkap di Kanada pada Februari 1976 dan menjalani sidang ekstradisi selama empat minggu di Vancouver, British Columbia, di mana para anarkis berdemonstrasi untuk membelanya. Pada akhirnya, Peltier diekstradisi ke Amerika Serikat, di mana ia diadili atas tuduhan palsu yang dibuat oleh FBI dan dijatuhi hukuman pada 19 April 1977 dengan dua hukuman penjara seumur hidup, yang harus dijalani secara berurutan. Dia tetap berada di penjara sejak saat itu. Laman web Komite Pembela Leonard Peltier Internasional memiliki dokumentasi yang luas terkait penderitaan Peltier: www.whoisleonardpeltier.info

[4] AIM didirikan pada tahun 1968 untuk memperjuangkan pengakuan kedaulatan masyarakat adat dan menuntut pemerintah Amerika Serikat untuk mematuhi perjanjiannya dengan negara-negara adat. Mengenai pendirian dan prinsip-prinsip gerakan ini, lihat Paul Chaat Smith dan Robert Allen Warrior, Like a Hurricane: The Indian Movement from Alcatraz to Wounded Knee (New York: The New Press, 1996). Untuk wawancara dengan anggota-anggota penting AIM, lihat Antoinette Nora Claypol, ed., Ghost Rider Roads: Inside the American Indian Movement, 1971-sekarang (Taos, NM: Wild Embers Press, 2011)

[5] Sepupu Dino dan Gary Butler berhubungan dengan AIM dan Dino Butler berpartisipasi dalam acara-acara di Lakota Pine Ridge Reservation pada tahun 1975. Pada tahun 1981, ketika berada di Vancouver bekerja dengan orang lain yang mendukung Leonard Peltier, kakak beradik ini dijatuhi hukuman empat tahun penjara karena "menggunakan senjata api dan mengemudi dengan berbahaya" setelah mereka menantang dua petugas Royal Canadian Mounted Police (RCMP) bersenjata yang membuntuti mobil mereka (kedua dakwaan tersebut sangat meragukan). Seperti yang dicatat Gord, selama empat tahun berikutnya (1981-84) di penjara Kanada, kedua sepupu ini melakukan serangkaian mogok makan dan protes bersama dengan tahanan Pribumi lainnya yang berhasil mendapatkan hak untuk mengadakan "upacara pipa, pemandian keringat, dan ritual suci tradisional lainnya di balik jeruji besi." Mereka dibebaskan dari penjara dan diekstradisi ke Amerika Serikat pada tahun 1984, di mana mereka kemudian diadili atas pembunuhan seorang perampok makam pada tahun 1981 yang telah merusak situs pemakaman Pribumi. Kedua bersaudara ini dibebaskan ketika dalam persidangan diketahui bahwa mereka dijebak oleh FBI. Lihat "Para Pelayan Dibebaskan!" Open Road no. 18 (Musim Semi 1986): 5; 9.

[6] RCMP didirikan pada tahun 1873 (awalnya sebagai Northwest Mounted Police) untuk memerangi perlawanan penduduk asli ketika negara Kanada memperluas kontrolnya di seluruh padang rumput dan wilayah utara. RCMP berkembang menjadi Kepolisian Federal Kanada dan merupakan satu-satunya organisasi kepolisian di sebagian besar wilayah negara ini. Sejak berdirinya, organisasi ini telah menjadi alat penindasan pemerintah yang tumpul, melakukan genosida budaya, pencurian tanah, penculikan anak oleh negara (pemindahan paksa anak-anak Pribumi dari komunitas mereka, menyalurkan mereka ke "sekolah tempat tinggal" atau program adopsi), dan tindakan kriminal lainnya terhadap masyarakat Pribumi.

solidaritas. Dan sekitar periode waktu yang sama, saya pikir ada penekanan yang lebih besar pada perjuangan ekologis dalam beberapa sektor gerakan anarkis.

Jika Anda melihat beberapa komunike dari kelompok gerilyawan Direct Action[7] yang muncul di sekitar waktu tersebut, Anda dapat melihat pengaruhnya sampai batas tertentu dengan konsep perlawanan anti-kolonialisme Pribumi dan mempertahankan wilayah Pribumi. Ada juga beberapa masyarakat adat yang terlibat dalam gerakan anarkis di Vancouver dan hal ini merupakan hasil dari kampanye solidaritas yang dilakukan oleh para anarkis sebelumnya dengan gerakan perlawanan masyarakat adat. Dan ini sampai batas tertentu, merupakan penyimpangan dari banyak hal yang menjadi fokus gerakan anarkis selama ini, di mana Anda memiliki beberapa aliran 'pekerja' yang kuat, yang benar-benar melihat Revolusi Spanyol (1936-39)[8] sebagai titik awal untuk segala jenis gerakan revolusioner anarkis... sedangkan, saya pikir hubungan dengan perjuangan Pribumi memiliki dampak yang besar pada anarkis non-Pribumi di Vancouver, dan juga pada masa ini Vancouver memiliki gerakan anarkis yang dinamis termasuk jurnal Open Road, yang memiliki distribusi sangat luas dan berpengaruh pada gerakan anarkis yang lebih besar di dunia internasional.

Dan kemudian pada akhir tahun 1980-an Anda memiliki jurnal seperti Reality Now yang keluar dari Toronto yang memiliki fokus sangat kuat pada perjuangan Pribumi dan solidaritas semacam ini, dan masih terus berlanjut sampai sekarang di Kanada…

AA: *Yang pasti, solidaritas terhadap perjuangan masyarakat adat merupakan hal yang penting bagi banyak anarkis nonpribumi di Kanada pada masa itu. Merefleksikan hal tersebut, saya ingin membagikan*

---

[7] *kelompok Direct Action (Garry Hannah, Ann Hansen, Doug Stewart, Juliet Belmas, dan Brent Taylor) bergabung pada tahun 1981 dan melakukan dua pengeboman dan aksi-aksi lainnya sebelum penangkapan mereka pada tahun 1983. Kelompok ini terlibat dalam mendukung perjuangan perlawanan masyarakat adat dan memandang hubungan tradisional masyarakat adat dengan tanah sebagai alternatif yang berkelanjutan secara ekologis dibandingkan dengan eksploitasi berbasis industri yang rakus di bawah negara kapitalis atau komunis. Lihat Ann Hansen, Direct Action: Memoar Seorang Gerilyawan Perkotaan (Toronto: Between the Lines, 2002), 40-41; 98-108.*

[8] *Di Spanyol, kaum anarkis terorganisir di bawah payung CNT (Confederación Nacional del Trabajo/Konfederasi Nasional Buruh), sebuah serikat anarkis-sindikalis yang didirikan pada tahun 1910 dan keanggotaannya mencapai ratusan ribu orang pada tahun 1936, saat jenderal fasis Francisco Franco memobilisasi militer Spanyol untuk mencoba menggulingkan pemerintahan Republik Spanyol yang baru saja didirikan (1931). Kaum anarkis Spanyol mengangkat senjata dan menghentikan serangan Franco. Mereka menjalin aliansi dengan pemerintah Republik dan bergabung dalam perang melawan kaum fasis, tetapi upaya mereka terus-menerus dirusak oleh Partai Komunis Spanyol, yang dibantu oleh agen-agen Uni Soviet. Selama perjuangan melawan Franco, kaum anarkis Spanyol memprakarsai revolusi sosial dan ekonomi di belakang garis Republik. Revolusi ini dimodelkan pada program CNT untuk transformasi sosial yang melibatkan pembebasan perempuan, kepemilikan industri oleh pekerja, pembentukan komune pedesaan, dan struktur desentralisasi federasi yang terdesentralisasi untuk pemerintahan dan administrasi. Lihat José Peirats Valls, CNT dalam Revolusi Spanyol: Vol. 1-3, Chris Ealham, ed. (Hastings, East Sussex, UK: Christie Books, 2005).*

LICIA PO
OLICIA

beberapa pernyataan dari Reality Now no. 6 (1986) yang mendokumentasikan bagaimana mereka yang terlibat dalam jurnal tersebut berpikir tentang hubungan antara anarkisme, kolonialisme, dan kepribumian. Pertama, dua bagian, satu dari pernyataan kolektif, **"Apa yang Ingin Kami Lakukan,"**[9] *dan yang kedua dari artikel utama,* **"Never Give Up:"**

> *Fokus kami pada banyak perjuangan penduduk asli didasarkan pada keyakinan bahwa penduduk asli Amerika Utara juga memiliki banyak hal yang dapat ditawarkan. Penduduk asli Amerika Utara memiliki sejarah perjuangan terpanjang di benua ini, sejak bangsa Eropa mendarat dan memulai praktik-praktik destruktif mereka di sini hingga saat ini. Oleh karena itu,* ***kita harus banyak belajar dari mereka tentang keyakinan, perlawanan, kelangsungan hidup, dan dedikasi****. Sebagian besar filosofi yang coba dijalani oleh penduduk asli Amerika Utara didasarkan pada hubungan yang mendalam dan rasa hormat terhadap Ibu Bumi. Apa yang dapat kita tawarkan kepada mereka adalah solidaritas dan dedikasi serta rasa hormat kita terhadap tanah ini.*

Dan lebih jauh lagi, dalam sebuah pernyataan refleksi diri yang mengajak para pembaca untuk memberontak terhadap negara-negara kapitalis industri Amerika Utara untuk belajar bagaimana memprioritaskan "bumi":

> *Kita harus belajar bagaimana menyembuhkan bumi, dengan cara yang paling jelas dan paling efektif, dengan waktu singkat yang kita miliki. Kita harus dapat melihat perbedaan antara tindakan dengan dampak yang positif bagi kehidupan dan yang negatif bagi kehidupan. Keberadaan kita adalah kehidupan,* ***tetapi dukungan kita terhadap para pedagang kematian membawa dampak yang besar–dampak yang semakin menghancurkan dari budaya kekuasaan dan kematian****. Hal ini melanggengkan kekosongan dalam kehidupan kita sendiri dan kekerasan terhadap penghancuran masyarakat kita.* **Kita adalah bagian dari Mesin Imperialis Amerika yang Mahakuasa, dan berkontribusi pada genosida terhadap rakyat kita sendiri...Dalam arti yang sebenarnya, kita menggali kuburan satu sama lain."**[10]

Edisi yang sama menampilkan bagian khusus, "Native News,"[11] *yang meliput sejumlah besar perjuangan dan aksi perlawanan. Ada juga sejumlah artikel yang membahas isu-isu Pribumi, termasuk "Kasus*

---

[9] *"What We Aim to Do," Reality Now no. 6 (1986): 2.*
[10] *"Never Give Up," Reality Now no. 6 (1986): 2.*
[11] *"Native News," Reality Now no. 6 (1986): 6–7.*

Leonard Peltier"[12] ; "The Deafening of Labrador" (mengenai perlawanan suku Innu terhadap jet militer NATO yang melakukan latihan terbang rendah di wilayah mereka)[13]; *dan "Jeritan dalam Hati Kami,*[14]" yang menyerukan agar masyarakat mendukung perlawanan masyarakat Pribumi di Big Mountain[15] terhadap penambangan batu bara di tanah Navajo dan Hopi.

Artikel terakhir ini sangat membuka mata. Artikel tersebut menyatakan bahwa **penghancuran yang tertunda atas tanah adat yang tidak terpisahkan dari budaya Navajo dan Hopi sebagai "Kejahatan Genosida"** dan menyatakan bahwa **"Bumi tidak dapat kehilangan suara-suara ini, suara masyarakat adat yang terus berharmoni dengan Bumi."**[16] Artikel tersebut mengamati bahwa ramalan Hopi telah memperingatkan kita tentang perubahan-perubahan iklim yang telah terjadi."

Artikel ini juga mengamati bahwa ramalan suku Hopi mengajarkan apa yang diperingatkan oleh para ahli iklim: bahwa "penambangan dan perusakan ekologi seperti itu akan menyebabkan pergeseran dalam sistem cuaca di seluruh dunia."[17] Artikel lain yang berhubungan dengan Big Mountain - "The Eagle Takes Wind" - mencatat catatan harian 'David" yang berisi "perjalanan ke wilayah yang diduduki oleh Amerika Serikat, yaitu bagian yang dikenal sebagai Pulau Penyu."[18] David dan dua anarkis Toronto lainnya terhubung dengan berbagai komunitas anarkis dan gerakan perlawanan hingga tiba di "Big Mountain Survival Camp" untuk "bertemu dengan kawan-kawan (sebagian besar anggota kamp non-pribumi adalah anarkis) dan orang-orang Indian yang berbicara tentang rencana dan dukungan untuk perjuangan mereka."[19] David berusaha untuk "menemukan sintesis antara pembebasan hewan dan perjuangan penduduk asli serta gaya hidup mereka" dengan menjadi sukarelawan untuk membantu keluarga Navajo merawat domba-domba mereka dan belajar dari mereka."[20] Dia mencatat perbedaan antara hubungan Navajo dengan hewan, yang "selaras dengan planet ini", dan peternakan pabrik. David juga

---

[12] *"The Case against Leonard Peltier," Reality Now no. 6 (1986): 16.*
[13] *"The Deafening of Labrador," Reality Now no. 6 (1986): 20–21.*
[14] *"The Screaming in Our Hearts," Reality Now no. 6 (1986): 17.*
[15] *Big Mountain (Black Mesa) terletak di wilayah yang dimiliki bersama oleh masyarakat Navajo (Dinet) dan Hopi di Amerika Serikat bagian Barat Daya. Pemerintah Amerika Serikat berusaha mengadu domba antara Navajo dan Hopi dengan memberlakukan pemisahan wilayah dan memaksa penduduk Navajo untuk pindah, sehingga membuka jalan bagi pengembangan pertambangan batu bara.*
[16] *"The Screaming in Our Hearts," 17.*
[17] *"The Screaming in Our Hearts," 17.*
[18] *'David,' "The Eagle Takes Flight," Reality Now no. 6 (1986) — Dissident News (insert): 1–4, 12–13. Reprinted in Antlift, Oneiro Awakening, 175–178.*
[19] *'David,' 12.*
[20] *'David,' 12.*
[21] *'David,' 12.*

Setiap pagi ketika aku membuka mata, aku berharap bahwa era baru telah dimulai, bahwa langit berwarna biru lebih cerah dan rumput menjadi lebih hijau. Aku berharap mendengar tawa di udara dan melihat orang-orang menari di jalanan, dan bukan hanya anak-anak–tetapi semua orang! Aku tidak akan meminta maaf atas kenaifanku; kau hanya perlu mendengarkan nyanyian-nyanyian itu untuk mengetahui bahwa aku tidak sendiri.

Ishmael - Daniel Quinn

berpartisipasi dalam penyembelihan domba untuk dimakan dan membersihkannya semua sisanya . Ia menulis, "Saya memiliki kesempatan untuk menjelaskan mengapa saya tidak makan daging dan juga tentang politik anarkis saya. Kami sepakat dalam banyak hal."[22]

Gord, bisakah Anda mengomentari keterlibatan Reality Now dengan perjuangan/perspektif masyarakat adat? Apakah mereka berada di jalur yang benar?Apakah ada pelajaran yang bisa diambil dari sini untuk para anarkis di tahun 2000-an?

GH: *Ya, saya pikir Reality Now berada di jalur yang benar. Pada saat itu mereka adalah satu-satunya jurnal & kelompok anarkis yang secara serius menempatkan perjuangan masyarakat adat di garis depan perlawanan dan mengakui realitas kolonialisme. Saya pikir mereka dipengaruhi oleh gerakan anarkis di Vancouver, yang pada gilirannya sangat dipengaruhi oleh kasus ekstradisi Leonard Peltier dan gerakan solidaritas yang muncul di sekitar itu. Anggota Reality Now juga sangat terlibat dalam perjuangan Lubicon Cree*[23] *di Alberta utara dan, dengan "Friends of the Lubicon, " membantu melakukan boikot yang sukses terhadap Daishowa*[24]*, dan beberapa anggota melakukan pekerjaan ini selama bertahun-tahun. Saya pikir dalam beberapa hal mereka mendahului zamannya dan benar-benar berkontribusi pada tingkat solidaritas yang diekspresikan dengan perjuangan masyarakat adat saat ini, seperti Wet'suwet'en*[25]*, Six Nations*[26]*, dll. Jadi hari ini saya percaya bahwa kaum anarkis non-Pribumi, baik mereka menyadarinya*

---

[22] *David,' 13.*

[23] *Wilayah Lubicon Lake Cree terletak di barat laut Alberta, Kanada. Wilayah Lubicon tetap tidak diakui hingga tahun 2018, ketika mereka menandatangani perjanjian perjanjian dengan pemerintah federal Kanada dan pemerintah provinsi Alberta yang mencakup kompensasi uang dan menetapkan sebidang tanah seluas 240 kilometer persegi di wilayah tradisional Lubicon sebagai milik mereka. Lihat "Lubicon Lake Band Mencapai Penyelesaian Klaim Tanah Senilai 121 Juta Dolar dengan Kanada dan Alberta," The Edmonton Journal (2018): edmontonjournal.com*

[24] *Daishowa Paper Manufacturing adalah perusahaan pulp dan kertas Jepang yang didirikan pada tahun 1938. Cabang Daishowa di Kanada didirikan pada tahun 1969 dan perusahaan ini menjalankan operasi pabrik pulp utama di Peace River, Alberta yang mengekspor sebagian besar produknya ke Jepang untuk diproses menjadi kertas.*

[25] *Wilayah yang belum disahkan oleh Bangsa Wet'suwet'en terletak di barat laut British Columbia. Suku Wet'suwet'en telah menegaskan kedaulatan atas tanah dan perairan mereka sejak British Columbia dimasukkan ke dalam Kanada pada tahun 1869. Baru-baru ini, sejak tahun 2010, mereka membangun serangkaian kamp dan pos-pos pemeriksaan di wilayah mereka yang menghalangi jalur pipa yang direncanakan (Coastal Gaslink) untuk mengangkut gas yang telah difracking dari pedalaman British Columbia ke pesisir pantai, di mana gas tersebut akan dikapalkan ke luar negeri (Lihat artikel Jeff Corntassel dalam edisi ini). Kaum anarkis di Victoria mulai berpartisipasi dalam perjuangan perlawanan ini pada tahun 2010 dan masyarakat adat dan non adat telah bergerak di seluruh Kanada untuk mendukung Wet'suwet'en. Lihat Kamp Unist'ot'en: unistoten.camp; Akses Gidimt'en Yintah: www.yintahaccess.com (Dinilai pada 12/7/2020); dan Wet'suwet'enSolidarity Victoria: www.facebook.com)*

[26] *Cagar alam Six Nations di Ontario selatan, Kanada adalah wilayah masyarakat Kanien'kehá'ka (Mohawk), Cayuga, Onondaga, Onida, Seneca, dan Tuscarora dari Federasi Haudenosaunee (Iroquois). Dalam beberapa tahun terakhir, Enam Negara telah menegaskan kedaulatan atas tanah yang ditunjuk kepada mereka melalui perjanjian dengan pemerintah kolonial Inggris pada tahun 1784 melalui aksi langsung*

INDIGENOUS

maupun tidak, dalam banyak hal melanjutkan jenis kerja solidaritas seperti yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar Reality Now.

AA: Saya ingat keterlibatan kolektif Reality Now dengan perjuangan Lubicon Cree melawan eksploitasi minyak, pembangunan pipa, dan penebangan hutan di wilayah mereka yang belum diakui. Berdasarkan hubungan dengan Lubicon Cree yang terjalin ketika mereka menerbitkan Reality Now pada akhir 1980-an, anggota kolektif Reality Now, Kevin Thomas, dan anggota lainnya yang telah mengunjungi wilayah Lubicon Cree membentuk "Friends of the Lubicon" yang berbasis di Toronto pada tahun 1988 untuk meluncurkan kampanye pemboikotan dan gugatan hukum atas penebangan hutan yang dilakukan oleh Daishowa Inc.[27]

Anda menyebutkan kelompok anarkis Direct Action, yang meledakkan gardu listrik di pulau Texada (wilayah Tl Amin yang belum disahkan)[28] dan pabrik sistem pemandu rudal jelajah di Toronto, di antara banyak hal lainnya.[29] Mereka adalah bagian dari jaringan yang mencakup contoh luar biasa lainnya tentang pembangunan hubungan anarkis/penduduk asli yang Anda sebutkan, yaitu jurnal Buldozer. Bulldozer dikirim ke para tahanan di seluruh Amerika Utara dan menjadi tempat di mana mereka dapat berbagi visi, perjuangan, dan karya seni mereka dengan para tahanan lain dan dunia di luar penjara. Banyak dari kontributornya adalah penduduk asli, seperti yang Anda sebutkan. Setelah kelompok Direct Action ditangkap dalam sebuah penyergapan polisi bergaya komando, di luar Vancouver pada bulan Januari 1983, Negara Kanada mengintensifkan fokusnya pada gerakan anarkis dengan pelecehan, ancaman verbal, dan penggerebekan. Bulldozer menjadi sasaran dengan surat perintah yang memberi wewenang kepada polisi untuk menyita materi yang dimaksudkan untuk edisi berikutnya. Kolektif ini berkumpul kembali dan menerbitkan edisi tersebut pada musim panas 1983, meskipun terjadi

---

[27] *blokade, pendudukan, dan tindakan lainnya. Lihat "Haldimand Treaty," Six Nations Land and Resources: www.sixnations.ca (Dinilai 06/01/2021) Lihat "Interview with Kevin Thomas, Friends of the Lubicon," Corporate Crime Reporter 10 no. 14 (8 April 1996): sisis.nativeweb.org*

[28] *Pulau Texada terletak di antara daratan utama British Columbia dan Pulau Vancouver bagian tengah.*

[29] *Gardu induk hidro Dunsmuir merupakan langkah menuju rencana pembangunan serangkaian bendungan hidro regional untuk memasok listrik ke pabrik pulp dan kertas serta operasi pertambangan di British Columbia bagian utara. Pabrik sistem pemandu rudal jelajah Litton Systems, yang terletak di Toronto, merupakan bagian integral dari produksi rudal jelajah bersenjata nuklir, yang dipersiapkan oleh pemerintah Amerika Serikat untuk digunakan di Jerman Barat, Belgia, Belanda, Italia, dan Inggris dalam rangka meningkatkan konfrontasi perang dinginnya dengan Uni Soviet pada awal tahun 1980-an. Lihat Hansen, 58-61 (Dunsmuir) dan "Komunike Pengeboman Litton" yang dicetak ulang dalam Hansen, 477-486.*

> sebuah rasa belas kasihan, persatuan, dan solidaritas - saat kami dapat membaca publikasi ini.... *Suara kami dapat didengar melalui kata-kata. Perjuangan kami di dalam tidak akan terlupakan. Tidak mengherankan bagi saya bahwa musuh-musuh akan melakukan apa pun yang harus mereka lakukan untuk mengintimidasi, mengancam, meneror, dan memenjarakan, dan ya, meskipun kedengarannya gila, bahkan cenderung menetralisir untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan*

Dalam edisi Bulldozer yang sama, para editor menyatakan:

> Ibu Bumi berada dalam bahaya yang mematikan. Semua kehidupan di atasnya terancam oleh kerusakan ekosistem Ibu Bumi yang cepat akibat ekonomi pertumbuhan maksimum yang mengasumsikan bahwa sumber daya Ibu Bumi tidak terbatas...Untuk mencapai pertumbuhan maksimum, sistem ekonomi ini harus memiliki lahan dan sumber daya yang terus meningkat. Hal ini berarti merupakan genosida terhadap masyarakat adat karena mereka hidup di tanah tradisional mereka dan mereka menjadi ancaman bagi kekuatan industri dan perang pun dideklarasikan terhadap mereka. Menyadari hal ini, dapat dimengerti bahwa perlawanan masyarakat adat berada di garis depan dalam pertempuran untuk bertahan hidup... Bukanlah manusia yang berada di atas Alam, manusia adalah Alam... kita harus belajar bekerja sama dan hidup dalam solidaritas dengan Alam, melalui sistem gotong royong, teknologi tepat guna, dan otonomi tempat kerja masyarakat adat... Kami peduli dengan kelangsungan hidup Ibu Bumi dan anak-anaknya, jadi kami berusaha membangun jaringan dukungan untuk perjuangan tanah dan kelangsungan hidup, mengorganisir dukungan di tempat dalam bentuk makanan, pakaian, dan perlengkapan; untuk menjaga komunikasi dengan dan di antara berbagai masyarakat yang sedang berjuang; dan mengorganisir dukungan bagi mereka yang dipenjara karena melakukan perlawanan

Apa yang saya deteksi di sini adalah solidaritas yang didasari oleh latar belakang perlawanan masyarakat adat dalam mempertahankan wilayah, budaya, dan cara hidup mereka sebagai penghubung penting dalam pertempuran untuk bertahan hidup yang bersifat global, sebuah pertempuran yang didasarkan pada kebenaran dasar yang diwujudkan oleh masyarakat adat - "kemanusiaan adalah Alam."
Oleh karena itu, ketika Negara Kanada menyerang Direct Action, mereka menyerang para pembela "umat manusia," dalam kata-kata Butler: Apakah Anda memiliki pemikiran yang dapat dibagikan mengenai strategi untuk membangun dan mempertahankan solidaritas bersama seperti ini?

---

[36] *Butler, 12.*
[37] *"Survival Network," 36.*

GH: Saya rasa pernyataan-pernyataan ini berbicara dengan sendirinya dan bahkan lebih benar lagi saat ini daripada di masa lalu ketika kita melihat dampak-dampak kerusakan lingkungan & perubahan iklim selama 30 tahun terakhir ini. Sekali lagi, saya pikir para anarkis nonpribumi dari generasi ini, akhir tahun 70-an hingga pertengahan 80-an, berada di depan waktu mereka dan cukup maju dalam analisis mereka tentang sistem industri barat, kapitalisme dan juga kolonialisme. Dan saya pikir hari ini kita melihat beberapa dari visi tersebut menjadi kenyataan, seperti gerakan massa yang muncul di sekitar penentangan masyarakat adat terhadap Pipa Akses Dakota[38] di Amerika Serikat, atau gerakan yang muncul sebagai solidaritas terhadap penentangan masyarakat adat Wet'suwet'en terhadap pipa Coastal Gaslink di utara British Columbia (lihat catatan kaki 20). Dengan cara ini saya percaya bahwa kaum anarkis dan anti-otoriter ini, sebuah istilah yang banyak digunakan pada masa itu, berkontribusi pada gerakan-gerakan yang kita lihat saat ini. Politik mereka dipertahankan hingga tahun 1990-an, yang saya maksud adalah pemusatan perlawanan dan perjuangan ekologis masyarakat adat, dan tentu saja dekade tersebut dimulai dengan Krisis Oka pada tahun 1990,[39] yang semakin memperluas gagasan perlawanan anti-kolonial dan solidaritas terhadap perjuangan masyarakat adat.

---

[38] *Jalur Pipa Akses Dakota (Amerika Serikat) dimaksudkan untuk mengangkut minyak dari Dakota Utara ke Illinois selatan untuk diproses. Perlawanan masyarakat adat terhadap rencana untuk menyalurkan pipa di bawah Danau Oahe dan Sungai Missouri Hulu, sehingga mengancam satu-satunya sumber air di Standing Rock Reservation (Bangsa Lakota), meletus pada musim semi 2016. Ribuan masyarakat adat dan non adat berunjuk rasa untuk membantu "Pelindung Air" Lakota yang menghalangi pembangunan pipa melalui protes, blokade, dan bentuk-bentuk aksi langsung lainnya. Lihat Nike Estes, Our History is Our Future: Standing Rock versus Jalur Pipa Dakota Access, dan Tradisi Panjang Perlawanan Masyarakat Adat (London: Verso, 2019) dan liputan Gord Hill tentang Standing Rock yang dimuat di Warrior Publications: warriorpublications.wordpress.com (Dinilai pada tanggal 11 Mei 2020)*

[39] *Dari tanggal 11 Maret hingga 26 September 1990, masyarakat Kanien'kehá:kas Kanesatake, sebuah komunitas Kanien'kehá:ka yang berdekatan dengan kota Oka, tepat di luar Montreal, Quebec, menduduki dan berhasil mempertahankan wilayahnya melawan Perkembangan Anarkis dalam Kajian Budaya, 2021.1117 rencana perluasan lapangan golf. Selama pertahanan ini, situasi meningkat dari blokade menjadi kebuntuan bersenjata dan pengepungan yang melibatkan polisi provinsi Quebec (Sûreté du Québec) dan militer Kanada. Kanien'kehá:kas dari Kanesatake didukung oleh rekan-rekan mereka di komunitas Kanien'kehá:ka di dekatnya, Kahnawake, yang memblokade rute komuter utama menuju Montreal yang melewati wilayah mereka (sebagai tanggapan, massa rasis secara teratur berkumpul di sisi lain blokade: mereka meneriakkan penghinaan, melemparkan batu dan bom molotov, dan menyerang Kanien'kehá:ka yang mereka dapat). Secara ad-ditional, para pejuang bersenjata dari komunitas Kanien'kehá:ka lainnya di Kanada dan Amerika Serikat bergabung dalam aksi ini. Pada tanggal 20 Juli, dalam sebuah pertunjukan persatuan, lebih dari 100 pemimpin masyarakat adat dari seluruh Kanada berkumpul di Kahnawake dan mengancam akan melakukan gangguan total (mematikan jaringan listrik tenaga air, memblokade jalan raya, menutup transportasi kereta api, dan sebagainya) jika polisi Quebec atau militer Kanada menyerang masyarakat adat Kanien'kehá:kas. Selain itu, para aktivis non-pribumi, termasuk para anarkis, bergerak di berbagai kota besar dan kecil (Montreal, salah satunya) untuk mendukung Kanien'kehá:kas melalui demonstrasi, blokade, dan aksi-aksi lainnya. Salah satu publikasi terbaik yang dihasilkan segera setelah kebuntuan (dibuat oleh seorang fotografer dan dua reporter yang bersama Kanien'kehá:kas selama pengepungan) adalah Craig Maclaine dan Michael Baxendale, This Land Is Our Land: Pemberontakan Kanien'kehá:ka di Oka, fotografi oleh Robert Galbraith, (Montreal dan Toronto: Optimum Publishing International Inc., 1990).*

AA: Anda telah memainkan peran yang tidak kecil dalam mempertahankan dan membangun kesadaran ini melalui publikasi, karya seni, dan kepemimpinan Anda yang bekerja dengan kaum anarkis nonpribumi di Kanada dan sekitarnya selama tahun 1990-an dan 2000-an.
Sebagai contoh, pada tahun 2003, Komite Olimpiade Internasional (IOC) mengumumkan bahwa Olimpiade Musim Dingin 2010 akan diselenggarakan di Vancouver. Keputusan ini mengabaikan "Keluhan Resmi" yang disampaikan kepada IOC pada tahun 2002 oleh perwakilan masyarakat Interior Salish St't'imc dan Secwepemc yang berasal dari wilayah tradisional tersebut, seperti halnya wilayah lain di provinsi British Columbia, tidak pernah diserahkan melalui perjanjian dengan Kerajaan Inggris yang menjajah atau pemerintah Kanada.
IOC diberitahu bahwa masyarakat Interior Salish St't'imc dan Secwepemc[40] memiliki kedaulatan dan pengelolaan atas "ekosistem yang beragam termasuk area pegunungan yang sangat sensitif" dan bahwa kewajiban untuk melindungi tanah dan kehidupan liar merupakan bagian integral dari budaya Pribumi dan "pengetahuan tradisional"[41].

"Pembangunan olahraga terkait Olimpiade 2010, yang akan mengganggu habitat lembah pegunungan yang belum tersentuh (rumah bagi beruang grizzly, kambing gunung, dan hewan lainnya) di wilayah pedalaman Salish St't'imc, bertentangan dengan apa yang disebut sebagai komitmen IOC terhadap pertandingan yang ramah lingkungan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pelanggaran kolonialisme yang sedang berlangsung di British Columbia dan Kanada atas kedaulatan Pribumi[42]. Ketika tawaran Olimpiade sedang berlangsung, kaum radikal di Vancouver telah mengorganisir untuk menentangnya, tetapi Anda membawa perlawanan ke tingkat berikutnya setelah Olimpiade Vancouver diumumkan. Anda muncul dengan slogan bermata dua, "Tidak Ada Olimpiade di Tanah Curian" (dan variannya yang sering digunakan, **"Tidak Ada Olimpiade di Tanah Pribumi yang Dicuri"**), yang menegaskan kedaulatan Pribumi dengan mengkriminalisasi negara Kanada atas pencurian tanah[43]. Dan

---

[40] Wilayah mereka yang belum terjamah terletak di pedalaman selatan British Columbia
[41] "Pengajuan Sutikalh dan Skweikwek'welt 2002 kepada Komisi Olimpiade Internasional: Keluhan Resmi, Juni 2002," dicetak ulang dalam No Olympics on Stolen Land: Sumber Daya untuk Perlawanan Anti-2010 (Vancouver: Warrior Publications, 2007), 10. Huruf miring adalah penekanan penulis.
[42] "Sutikalh and Skweikwek'welt 2002 Submission," 11
[43] Keduanya berasal dari slogan yang lebih tua, "Tidak Ada Keadilan di Tanah yang Dicuri" yang terpampang di edisi khusus jurnal Gord Hill, Oh-Toh-Kin (1992) yang menganalisa kriminalisasi masyarakat adat dan perlawanan masyarakat adat dalam sistem penjara. "Tidak Ada Keadilan di Tanah yang Dicuri," Oh-Toh-Kin 1:2 (1992), sampul depan.

Anda memainkan peran utama dalam mengorganisir Jaringan Perlawanan Olimpiade (ORN) lintas-Kanada - dengan 'markas' di Vancouver - yang dijiwai oleh analisis anti-otoriter Anda tentang hubungan antara negara-kapitalis[44], di mana kedaulatan masyarakat adat dan tanggung jawab ekologis terhadap tanah dipahami sebagai sesuatu yang tak terpisahkan. Dapatkah Anda mengomentari bagaimana, selama menjelang tahun 2010 para anarkis non-adat melangkah maju untuk berpartisipasi dan bagaimana infrastruktur anarkis - saya berpikir tentang media berbasis cetak dan internet untuk menyebarkan pesan, tempat-tempat di mana lokakarya dapat diadakan, jaringan untuk aksi-aksi, apakah hal semacam itu - membantu upaya Anda?

GH: Kaum anarkis memainkan peran penting dalam kampanye anti-Olimpiade 2010. Banyak yang berpartisipasi dalam Olympic Resistance Network (ORN), yang menyelenggarakan acara-acara pendidikan publik seperti lokakarya dan seminar, serta demonstrasi dan aksi langsung. Kaum anarkis juga melakukan puluhan aksi langsung secara klandestin termasuk serangan pembakaran dan sabotase lainnya terhadap sponsor perusahaan Olimpiade. Selama Olimpiade pada bulan Februari 2010, para anarkis mengorganisir aksi-aksi otonom termasuk demonstrasi "Heart Attack" 2010, yang menampilkan blok hitam yang cukup besar dan beberapa perusakan properti di distrik perbelanjaan dan keuangan di pusat kota[45]. Sejauh menyangkut infrastruktur dan media, para anarkis mempublikasikan sejumlah zine yang menentang industri olimpiade termasuk komunike-komunike dari aksi-aksi langsung. Ruang sosial anarkis "12th & Clark" menjadi tuan rumah berbagai acara menjelang pertandingan, dan selama Olimpiade ada ruang multimedia yang mengesankan yang didirikan melalui Vancouver Media Co-op, sebagian besar diorganisir oleh Submedia[47], yang menampilkan video dan juga buletin harian (Balaclava).[48]

---

[43] Keduanya berasal dari slogan yang lebih tua, "Tidak Ada Keadilan di Tanah yang Dicuri" yang terpampang di edisi khusus jurnal Gord Hill, Oh-Toh-Kin (1992) yang menganalisa kriminalisasi masyarakat adat dan perlawanan masyarakat adat dalam sistem penjara. "Tidak Ada Keadilan di Tanah yang Dicuri," Oh-Toh-Kin 1:2 (1992), sampul depan.

[44] Saya mengacu pada definisi Gord Hill tentang kapitalisme sebagai "sebuah sistem sosial-ekonomi di mana elit yang kaya menguasai alat-alat produksi (tanah, sumber daya, industri), dan menggunakan negara untuk mengatur dan mempertahankan sistem ini. Sistem ini muncul dari kolonialisme dan imperialisme. Sistem ini berbeda dengan sistem ekonomi lainnya karena sistem ini modern, berteknologi tinggi, dan hampir mencakup seluruh masyarakat yang dibangunnya. Ini juga merupakan sistem ekonomi yang dominan di dunia saat ini." Kamerad Black, "Menggambar (A) Perlawanan Militan: Wawancara dengan seniman dan penulis pribumi Gord Hill," Profane Existence, 18 September 2012: vancouver.mediacoop.ca

[45] Pawai Serangan Jantung berlangsung pada tanggal 13 Februari 2010. "Memblokir arteri kapitalisme" pada hari pembukaan Olimpiade, tentu saja menjungkirbalikkan bisnis seperti biasa di pusat kota Vancouver. Lihat Scott Harris, "Serangan Jantung 2010: Vancouver Olympics Opening Day" (14 Februari 2010): vancouver.media-coop.ca

[46] "12th and Clark" adalah ruang sosial anarkis di pusat kota Vancouver yang dibuka pada September 2009 dan ditutup beberapa tahun kemudian.

mengesankan yang didirikan melalui Vancouver Media Co-op, sebagian besar diorganisir oleh Submedia[47], yang menampilkan video dan juga buletin harian (Balaclava).[48]

AA: Saya ingin mendiskusikan konsep Mel Basil tentang anarki yang berkaitan dengan pribumi. Kami berdua mengenal Mel. Dia adalah Gitxsan[49] dan Wet'suwet'en, dan dia mengidentifikasi dirinya sebagai seorang anarkis dan pejuang kedaulatan masyarakat adat. Saya ingin berbagi beberapa bagian dari ceramah yang ia berikan di Victoria Anarchist Bookfair pada tahun 2012. Pada saat itu ia sangat terlibat dengan kamp Unist'ot'en (catatan kaki 25), yang ia bantu prakarsai:

Semua orang di dunia pernah menjadi Pribumi. Semua orang berasal dari asal usul Pribumi: asal usul yang indah! Sebuah asal-usul di mana manusia berhubungan erat dengan dunia di sekelilingnya. Dan penjajahan telah berdampak pada kita semua sampai pada tingkat tertentu: pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sangat dalam. Banyak dari Anda mungkin merasa bahwa penjajahan telah berdampak pada Anda jauh lebih lama. Bagi kami, mungkin baru beberapa ratus tahun penjajahan berdampak pada masyarakat kami. Dan, ya, dampaknya sangat dalam karena terjadi bersamaan dengan genosida dan ekosida...

Kami melihat harapan besar di kamp kami baru-baru ini pada bulan Agustus, 6-10 Agustus, di kamp Unist'ot'en di wilayah kami. Apa yang saya sampaikan kepada semua kaum anarkis yang datang ke komunitas kami, ke kamp kami; adalah 'kalian telah mengambil langkah dekolonisasi, menyangkal negara kolonial dan melihat kehidupan kalian sendiri, dan bagaimana kalian ingin menjalani hidup kalian sendiri.

Para tetua di wilayah kami, di komunitas kami telah menunjukkan kepada kami selama ribuan tahun bagaimana kehidupan di wilayah kami. Kami tidak merusak wilayah kami. Kami tidak menangkap ikan secara berlebihan, kami tidak berburu secara berlebihan. **Dan kami melakukan kesalahan selama ribuan tahun itu. Itulah mengapa kami memiliki legenda penipu. Kami memiliki legenda penipu yang menceritakan kesalahan apa yang dilakukan oleh nenek moyang kami yang mengubah dunia di sekitar kami.**

---

[47] Submedia adalah video/podcast/berita radikal berbasis web, yang berbasis di Kanada.

[48] Balaclava adalah koran harian yang diterbitkan selama Konvergensi Anti-Olimpiade 2010 di Vancouver (10-13 Februari 2010) untuk memprotes dan mengganggu peluncuran Olimpiade.

[49] Wilayah yang belum disahkan dari Bangsa Gitxsan berdekatan dengan wilayah Wet'suwet'en di barat laut British Columbia. Bangsa Gitxan dan Wet'suwet'en memiliki sejarah panjang dalam perlawanan anti-kolonial, gotong royong, dan kerja sama.

Jadi, dalam legenda penipu, sepertinya dunia berubah karena kesalahan mereka (dalam waktu beberapa hari) padahal, sebenarnya yang terjadi adalah ... ketika nenek moyang kita melanggar Hukum Alam, yang kemudian hal ini memiliki konsekuensi ... selama ribuan tahun. Jadi, legenda penipu berkembang selama ribuan tahun menjadi pengamatan interaksi kita dengan alam di sekitar kita. Salah satu Hukum Alam terpenting yang saya pelajari dari legenda penipu dan dari orang-orang yang menunjukkan kepada kita bagaimana cara hidup adalah: **ambil apa yang Anda butuhkan dan tinggalkan sisanya**. Sayangnya, Kapitalisme, Korporatisme, dan Demokrasi tidak memahami konsep tersebut: Kapitalisme mengatakan, 'Saya menginginkan semuanya dan saya menginginkannya sekarang. Dalam masyarakat tradisional, kita mengambil tanggung jawab. Dalam bahasa kami, kata untuk 'Hukum' adalah kata yang sama dengan kata 'Tanggung Jawab'. Cara kami mengatakannya adalah "'anuc niwh'it'ën"[50] dan bagaimana saya melihat hal itu dengan anarki, dan apa yang saya katakan tentang anarki, adalah bahwa anarki menginginkan keteraturan sosial, tetapi tidak dengan mengorbankan orang lain. Tidak ada orang lain yang harus merasa direndahkan karena Anda merasa nyaman. Semua orang setara, Anda mengatur secara horizontal ... sebab Masyarakat tradisional tidak berbeda ....

Saya tidak akan mengatakan pada diri saya sendiri bahwa saya sudah merdeka. Saya telah memerdekakan pikiran saya, saya telah mempertahankan pikiran yang bebas, (tetapi) juga saya masih terpengaruh oleh penjajahan. Saya tidak terjajah, mengapa saya mengatakan hal tersebut adalah karena masyarakat pemukim juga harus memahami apa itu dekolonisasi - dan Anda berada di jalur tersebut sebagai seorang anarkis. Anda telah mengambil langkah untuk mendekolonisasi... Bagaimana hal itu berhubungan dengan masyarakat adat? Dalam masyarakat tradisional, Anda sebagai orang luar harus meminta izin untuk berada di tanah kami.

Di wilayah kami, di kamp kami, semua orang menjalani protokol, tetapi bukan polisi yang berdiri di jembatan yang mengatakan kepada Anda bahwa 'Anda harus meminta izin untuk berada di sini'. Kami tidak mengatakan itu. **Kami berdiri di sana dengan sangat terbuka dan ramah, tetapi tegas - tidak dingin, tidak terlalu hangat, tetapi menegaskan, sebagai masyarakat adat yang berdaulat di wilayah kami**. Bahwa 'Saya tidak akan dimusnahkan. Saya tidak akan dibuldoser. Saya tidak akan diratakan dengan tanah. Pada saat yang sama kami menunjukkan: 'Saya bersyukur

---

[50] *Orang Wet'suwet'en berbicara dalam bahasa Wit'suwit'en, yang merupakan dialek dari bahasa Babine-Wit'suwit'en. Mélanie Morin dari Masyarakat Bahasa dan Budaya Witsuwit'en menjelaskan: "'anuc niwh'it'ën" mengacu pada "hukum dan tanggung jawab yang terkait dengan wilayah, yang dengan demikian menghubungkan masyarakat dengan dunia alam dan spiritual. Ini adalah hubungan yang kompleks yang menjadi dasar dari tata kelola Wet'suwet'en."*

masyarakat non adat. Masyarakat & budaya adat telah bertahan selama berabad-abad dari penjajahan Eropa dan dapat menjadi model dari bentuk-bentuk organisasi sosial yang sebagian besar tidak hirarkis dan tidak otoriter.

Ini adalah masyarakat yang terorganisir tanpa negara atau otoritas terpusat, yang hidup dalam keseimbangan dengan alam. Hal utama yang ingin saya tambahkan adalah bahwa masyarakat adat bukan hanya kumpulan individu yang dikelompokkan bersama, tetapi juga terdiri dari unit-unit keluarga besar. Hal ini memberikan ikatan yang sangat kuat kepada komunitas tersebut, lebih kuat dalam banyak hal dibandingkan dengan komunitas-komunitas yang disengaja yang berkumpul berdasarkan ideologi, dll. **Dan komunitas-komunitas Pribumi ini, sebagian besar, memberikan tingkat kebebasan pribadi & otonomi yang tinggi, namun pada saat yang sama ada banyak aturan atau peraturan tentang perilaku yang pantas.**

Saya mengatakan ini karena saya pikir beberapa anarkis non-Pribumi memiliki pandangan bahwa yang paling penting adalah kebebasan & otonomi pribadi mereka, sementara dalam masyarakat adat hal ini diimbangi dengan keselamatan & keamanan kolektif atau komunitas secara keseluruhan. Banyak dari aturan, atau protokol, seputar perilaku pribadi ini didasarkan pada budaya tradisional. Lalu ada masalah pemimpin turun-temurun & peran yang mereka mainkan dalam organisasi sosial tradisional, sesuatu yang akan terjadi. Saya pikir, hal ini agak asing bagi gerakan anarkis yang lebih luas ....

Sebagai contoh, di antara banyak negara adat, ada wilayah yang diklaim oleh keluarga atau klan dan hanya individu dari kelompok-kelompok ini yang diizinkan untuk mengumpulkan sumber daya dari wilayah tersebut, seperti salmon atau buah beri. Jadi, meskipun kedaulatan & budaya masyarakat adat dapat menjadi model bagi masyarakat yang otonom dan tidak terpusat, ada beberapa aspek yang berbeda dengan apa yang kita temukan dalam pengorganisasian diri yang anarkis, dan salah satunya adalah fakta bahwa kaum anarkis sebagian besar membentuk komunitas yang disengaja dan tidak menyertakan keluarga besar yang menjadi dasar komunitas tersebut.

AA: Terima kasih atas pemikiran Anda, Gord, dan untuk semua yang telah Anda sumbangkan untuk gerakan ini.

Mantra

TPSY

bersama semesta ku rapalkan mantra
Kepada ibu bumi terimalah persembahanku, (terimalah ibu)
ibu darah, beri aku keberanian dan kekuatan
sampai dendam terluapkan
ibu api, bakar keraguan dan kesangsian
sampai dendam meluluh lantahkan
serta, saudara amarah, kirimkan aku si kembar mengerikan;
kehancuran dan kematian
jadilah pengasuh baik jalan ini

mereka akan menyuburkan
kebun kami, dan tenggorokan mereka
akan menghiasi pepohonan kami.

diam menyala dan membagi terang
namun hangus dalam nyala api
diam yang panas membara

ZINE INI DIPERSILAKAN UNTUK DILIPAT GANDAKAN DAN MENYEBARKANNYA KEMANAPUN

Anda juga bisa mengirimkan tulisan berupa opini, esai, puisi, prosa, ide informasi, terbitan dan imajinasi kamu ke instagram **@levia.lish** *atau langsung melalui surel kami* **leviathan.lish@gmail.com.**